



Efektifitas Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMAS Islam Hidayatut Thullab Robatal Sampang

Munib, Muidatul Hasanah, Taufikurrahman

Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Email:

munib.cahayailmu@gmail.com

muidatulhasanah9@email.ac.id

Taufikurrahman.if@upnjatim.ac.id

Abstrak

Peningkatan prestasi belajar siswa merupakan indikator keberhasilan sekolah yang dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAS Islam Hidayatut Thullab Robatal Sampang, serta mengkaji efektivitasnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, dan siswa berprestasi, serta observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan empat strategi utama: (1) perencanaan akademik berbasis data; (2) penguatan supervisi pembelajaran; (3) peningkatan fasilitas belajar; dan (4) pemberian motivasi serta apresiasi bagi siswa berprestasi. Strategi tersebut terbukti efektif meningkatkan hasil belajar, memotivasi siswa, dan menciptakan budaya kompetitif positif di sekolah.

Kata kunci: strategi manajerial, kepala sekolah, prestasi belajar

Abstract

Improving student achievement is an important indicator of school success, influenced by the principal's leadership. This study aims to describe the principal's managerial strategies to improve student achievement at SMAS Islam Hidayatut Thullab Robatal Sampang and examine their effectiveness. This research employed a qualitative descriptive approach using a case study method. Data were collected through interviews with the principal, vice principal for curriculum, teachers, and high-achieving students, as well as observation and documentation.

Data analysis used Miles and Huberman's model: data reduction, data display, and conclusion drawing. The results revealed that the principal implemented four main strategies: (1) data-based academic planning; (2) strengthening instructional supervision; (3) improving learning facilities; and (4) providing motivation and recognition for high-achieving students. These strategies proved effective in improving learning outcomes, motivating students, and fostering a positive competitive culture in the school.

Keywords: managerial strategy, principal, learning achievement

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama dalam mencetak generasi bangsa yang beriman, berilmu, dan berdaya saing tinggi. Dalam konteks tersebut, keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh efektivitas manajemen di tingkat sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memegang peran strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan produktif. Di SMAS Islam Hidayatut Thullab Robatal Sampang, peningkatan prestasi belajar siswa menjadi fokus utama yang ditopang oleh berbagai strategi manajerial kepala sekolah, termasuk dalam penguatan kurikulum, pengawasan pembelajaran, dan penyediaan fasilitas pendukung.

Permasalahan utama yang hendak dijawab dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana strategi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAS Islam Hidayatut Thullab Robatal Sampang? (2) Bagaimana efektivitas strategi tersebut dalam meningkatkan capaian akademik siswa? Pertanyaan ini muncul dari kebutuhan untuk mengetahui sejauh mana kebijakan manajerial berdampak terhadap hasil belajar siswa secara nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara komprehensif strategi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa serta mengevaluasi efektivitas pelaksanaannya di lapangan.

Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengungkap praktik-praktik manajerial kepala sekolah yang melibatkan perencanaan akademik, pengawasan kinerja guru, pemberdayaan fasilitas, dan kolaborasi dengan orang tua. Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam memperkuat literatur tentang peran kepala sekolah sebagai aktor strategis dalam peningkatan mutu pembelajaran. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan gambaran bagi kepala sekolah, guru, dan pembuat kebijakan dalam menyusun strategi manajerial yang adaptif dan kontekstual. Penelitian ini juga menutup gap dalam kajian terdahulu yang cenderung hanya menyoroti gaya kepemimpinan kepala sekolah atau faktor internal siswa. Dengan fokus pada efektivitas strategi manajerial dalam konteks sekolah swasta berbasis pesantren, penelitian ini memperkaya wacana tentang manajemen pendidikan berbasis nilai lokal yang relevan untuk pengembangan institusi pendidikan serupa.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam

mengenai strategi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian dilakukan di SMAS Islam Hidayatut Thullab Robatal Sampang, dengan subjek penelitian meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, dan siswa berprestasi. Subjek dipilih secara purposif berdasarkan keterlibatan langsung mereka dalam implementasi manajerial dan pengalaman dalam peningkatan prestasi belajar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara terstruktur, observasi sistematis, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan panduan pertanyaan untuk menggali informasi dari kepala sekolah, guru, dan siswa. Observasi digunakan untuk mencatat kegiatan manajerial dan proses belajar mengajar di sekolah, sedangkan dokumentasi meliputi arsip sekolah, data prestasi siswa, serta perangkat pembelajaran yang digunakan. Data yang terkumpul dianalisis melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah informasi penting dan membuang yang tidak relevan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memberikan gambaran yang sistematis. Validitas data diperkuat melalui teknik triangulasi sumber dan pengamatan yang mendalam di lapangan.

3. Pembahasan

1. Strategi Perencanaan Akademik sebagai dasar Peningkatan Prestasi

Penelitian ini mengungkap bahwa kepala sekolah di SMAS Islam Hidayatut Thullab Robatal Sampang merancang program akademik tahunan secara sistematis, termasuk penyusunan kalender pendidikan, kegiatan remedial, dan bimbingan belajar menjelang ujian. Perencanaan dilakukan secara kolaboratif bersama tim kurikulum dan guru, berdasarkan hasil evaluasi tahun sebelumnya. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum menyatakan bahwa program tersebut menyesuaikan dengan capaian akademik siswa dan kebutuhan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori Griffin (2021), yang menyatakan bahwa strategi manajerial meliputi keputusan jangka panjang untuk keunggulan organisasi. Strategi ini membuktikan bahwa perencanaan berbasis data mampu menjadi dasar penting bagi efektivitas manajerial kepala sekolah.

2. Supervisi dan Evaluasi: Membangun Budaya Reflektif di Sekolah

Kepala sekolah melakukan pengawasan rutin terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui supervisi kelas, baik terjadwal maupun insidental. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkala dengan mengkaji hasil ujian, kedisiplinan guru, dan keterlibatan siswa. Analisis hasil belajar menjadi bahan diskusi bersama guru untuk menyusun strategi perbaikan. Pendekatan ini menggambarkan penerapan fungsi manajerial evaluatif yang disebutkan oleh Sallis (2008), yaitu evaluasi sebagai dasar peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, supervisi bukan sekadar kontrol, tetapi menjadi sarana reflektif yang berdampak langsung pada motivasi dan hasil belajar siswa.

3. Peningkatan Fasilitas Belajar: Menciptakan Lingkungan yang Mendukung

Kepala sekolah berupaya menyediakan fasilitas belajar yang menunjang, seperti perbaikan ruang kelas, pengadaan proyektor, akses Wi-Fi terbatas, dan pelatihan penggunaan TIK untuk menghadapi ANBK. Peningkatan ini dilakukan secara bertahap dan berbasis kebutuhan. Hasil wawancara dengan siswa

menunjukkan bahwa suasana kelas yang nyaman dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran meningkatkan minat dan pemahaman mereka. Hal ini memperkuat argumen bahwa lingkungan fisik yang baik turut mendukung peningkatan hasil belajar, sebagaimana dijelaskan oleh Slameto (2013) dalam teorinya tentang faktor eksternal dalam prestasi belajar.

4. Motivasi dan Apresiasi terhadap Siswa: Membangun Mental Pemenang

Kepala sekolah aktif memberikan motivasi kepada siswa dan memberi penghargaan kepada yang berprestasi. Bentuk penghargaan tersebut berupa piagam, hadiah, dan apresiasi di forum umum. Siswa merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk belajar secara konsisten. Strategi ini menunjukkan peran kepala sekolah sebagai motivator, sebagaimana dikemukakan dalam teori fungsi kepemimpinan oleh Griffin (2021), yang menyebut motivasi sebagai kunci dalam mencapai tujuan organisasi. Tindakan ini membentuk iklim sekolah yang positif dan kompetitif.

5. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Komite Sekolah: Memperluas Dukungan Eksterna

Kepala sekolah secara aktif melibatkan orang tua dan komite sekolah dalam rapat evaluasi dan diskusi kemajuan siswa. Pendekatan ini memperkuat kontrol sosial terhadap siswa di luar sekolah dan menjadi modal sosial dalam peningkatan mutu pendidikan. Kolaborasi ini sejalan dengan studi Herlima Nurhidayah (2018), yang menyatakan bahwa sinergi antara sekolah dan orang tua mampu menciptakan kesinambungan dalam pembinaan siswa, baik di sekolah maupun di rumah.

Berdasarkan data yang diperoleh, strategi manajerial kepala sekolah tidak hanya terbatas pada aspek administratif, tetapi menyentuh dimensi kultural dan motivasional dalam lingkungan sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai leader, supervisor, inovator, dan motivator yang berupaya membangun sistem yang adaptif dan berorientasi pada hasil. Penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan prestasi belajar siswa tidak hanya bergantung pada input siswa, tetapi juga pada manajemen strategis dari pimpinan sekolah yang memahami dinamika internal dan mampu memanfaatkan peluang eksternal.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi manajerial kepala sekolah di SMAS Islam Hidayatut Thullab Robatal Sampang meliputi perencanaan akademik yang sistematis, penguatan supervisi, evaluasi berkala, serta peningkatan fasilitas belajar. Strategi ini terbukti efektif dalam mendorong motivasi, kedisiplinan, serta capaian prestasi belajar siswa, baik secara akademik maupun non-akademik. Kepala sekolah berperan sebagai inovator, motivator, dan supervisor yang mampu menggerakkan seluruh elemen sekolah secara sinergis. Penelitian ini menjawab dua rumusan masalah, yaitu strategi manajerial dan efektivitasnya dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Secara teoretis, hasil ini mendukung konsep kepemimpinan strategis dalam manajemen pendidikan; secara praktis, memberikan model implementatif bagi kepala sekolah lainnya. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup sekolah tunggal dan pendekatan deskriptif kualitatif. Oleh karena itu, disarankan untuk

penelitian selanjutnya agar mencakup lebih banyak sekolah dengan pendekatan komparatif untuk memperkaya generalisasi hasil.

Daftar Rujukan

- Arifin, I. (2018). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Danim, S. (2011). *Manajemen Peserta Didik dan Manajemen Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah, N. (2009). *Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. P. (2009). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2016). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Sagala, S. (2009). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudrajat. (2018). *Kepemimpinan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya dalam Pengelolaan Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- .